
PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Afwan Habib

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Harapan Medan
Email : afwanhabib@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh profitabilitas, dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh dan fenomena antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan pada filsafah positivisme, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 80 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur periode 2019-2023.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan laba

Abstract

This study aims to see the effect of profitability and leverage on profit growth in manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The population in the research is all manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The type of research used in this research is associative quantitative research which aims to determine the relationship between influences and phenomena between two or more variables. This quantitative research method is based on the philosophy of positivism, used to test certain populations or samples. Sampling technique using purposive sampling with a sample of 80 companies. The data analysis technique for this study using descriptive statistical analysis. The results showed that profitability and leverage have a positive and significant effect on profit growth in manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

Keyword: profitability, leverage, profit growth

PENDAHULUAN

Industri manufaktur adalah industri yang mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memproduksi suatu produk yang kemudian dijual kembali guna memperoleh suatu keuntungan. Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang diperoleh dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan (Fadella, 2020). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik minat investor untuk melakukan

investasi pada perusahaan secara berlanjut.

Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba di antaranya adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:196), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut hasil penelitian dari Mahmud Adrian (2021), bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ashari (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva yang memiliki beban tetap untuk memperbesar taraf penghasilan bagi pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2013: 89). Artinya, seberapa banyak aset perusahaan yang dibelanjai dengan utang. *Leverage* yang kecil mengartikan semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibelanjai dengan utang dan juga semakin sedikit kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan, sehingga laba perusahaan menjadi bertumbuh sesuai dengan penjualan perusahaan. Berdasarkan penelitian Agustinus (2021) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Wahyuni dkk (2022) bahwa *leverage* mempunyai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan dapat menekan biaya - biaya yang tidak perlu, sehingga perusahaan mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan. Serta perusahaan akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan dengan ekuitas yang besar. Namun dengan persentase laba bersih yang masuk sebagai ekuitas jauh lebih tinggi ketimbang persentase laba bersih yang dibagikan sebagai dividen. Pertumbuhan ini dikarenakan perusahaan yang selalu mencatatkan laba bersih tinggi, dan laba bersih tersebut akan masuk sebagai saldo laba yang nantinya semakin menambah ekuitas perusahaan. Kenaikan atau penurunan laba pada satu periode tertentu untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini memakai data laporan tahunan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id ataupun website resmi dari perusahaan tersebut. Waktu penelitian dimulai bulan April 2023 sampai dengan berakhir.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Untuk penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilihat dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.

3. Perusahaan yang mendapatkan laba.
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Manufaktur dan sampelnya berjumlah 80 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan 8 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan SPSS 22. Di bawah ini dapat dilihat tabel hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	.00	.37	.1585	.09037
DER	80	.63	5.96	1.4224	.84363
Pertumbuhan Laba	80	.00	7.62	1.7965	1.70374
(Listwise)	80				

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan hasil pengujian bahwa jumlah data penelitian sebanyak 80 sampel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi yang berbeda dengan perincian sebagai berikut :

- a. Variabel independen profitabilitas (ROA) (X_1) memiliki jumlah data (N) sebesar 80, nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,37. Nilai rata-rata pada data dalam penelitian ini sebesar 0,1585 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,09037.
- b. Variabel independen *leverage* (DER) (X_2) memiliki jumlah data (N) sebesar 80, nilai terendah sebesar 0,63 dan nilai tertinggi sebesar 5,96. Nilai rata-rata sebesar 1,4224 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,84363.
- c. Variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y) memiliki jumlah data (N) sebesar 80, nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 7,62. Nilai rata-rata sebesar 1,7965 dengan standar deviasi sebesar 1,70374.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	33.131	3	11.044	5.018	.000 ^b
1 Residual	57.225	26	2.201		
Total	90.355	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan output SPSS di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,018 dengan tingkat signifikansi 0,007. Untuk memperkuat hasil analisis maka harus mencari F_{tabel} dengan nilai $df (n-1) = 3$, $df (n-2) = 76$, dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,807. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 5,018 > F_{tabel} (2,807)$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
ROA (X1)	-12.328	3.276	-.606	3.764	.001
DER (X2)	-.035	1.363	-.004	4.026	.980

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat dilihat bahwa, nilai t_{hitung} setiap variabel. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan $k=4$, $n=80$ dan $df = n-k (80-4 = 76)$ sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01290$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk profitabilitas adalah 3,764 dengan tingkat signifikansi 0,001 maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai $t_{hitung} 3,764 > t_{tabel} (2,01290)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterimadan H_{o1} ditolak.
2. Nilai t_{hitung} untuk *leverage* adalah 4,026 dengan tingkat signifikansi 0,980 maka variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai $t_{hitung} 4,026 > t_{tabel} (2,01290)$ dan nilai signifikansi $0,980 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat dua kesimpulan yang didapatkan yaitu: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai thitung $-3,764 > t_{tabel} (2,01290)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi ROA, semakin meningkat pertumbuhan laba yang diperoleh. Dan variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur periode 2018-2023. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai thitung $-0,029 < (2,01290)$ dan nilai signifikansi $0,977 > 0,05$. Artinya, *leverage* ini sangat erat kaitannya dengan pengelolaan utang perusahaan, sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak selalu mempengaruhi kinerja laba yang dihasilkan perusahaan. Namun, pentingnya *leverage* agar mengetahui pengelolaan utang perusahaan yang dapat menutupi maupun melunasi utang-utangnya agar tidak jatuh tempo.

REFERENSI

- Ayu Ashari. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No. 3 September 2015.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh ROA dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen UNPAM* Vol. 1, No. 2.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., 7 Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 12-29.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis : Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud Adrian. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba yang Terdaftar Di Manufaktur (Periode 2016-2018). *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1, No. 4, ISSN. 2746-6892.
- Martono, Nanang (2010). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Syamsuddin, Lukman. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni. Kadir, M.A. dan Sohilauw, M.I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Business Management Journal* Vol.18, No. 2: 181 - 193. Th. 2022.